



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Ulasan Pasar

Kuartal III 2024



Investment Communication



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Ringkasan Global

Kuartal III 2024

- The Fed melakukan pemangkasan suku bunga sebanyak 50 bps menjadi 4,75%-5,00%. Pemangkasan ini merupakan yang pertama sejak Maret 2020. The Fed juga merilis data proyeksi ekonomi yang memperkirakan angka inflasi Amerika Serikat sebesar 2,3% pada 2024 dan 2,1% pada 2025. Tingkat pengangguran juga diperkirakan di level 4,4% pada 2024 dan 2025 sementara pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai 2,1% hingga 2024.
- Di tengah trend penurunan suku bunga, sebaliknya Bank of Jepang (BOJ) menaikkan suku bunga acuan pada pertemuan Juli 2024 menjadi sekitar 0,25% dari kisaran sebelumnya 0 hingga 0,1% yang sebelumnya ditetapkan pada bulan Maret.
- Angka Caixin PMI Tiongkok menurun ke level 49,3 di akhir kuartal III 2024 (vs. 51,8 pada akhir kuartal II 2024) yang merupakan level terendah sejak Juli 2023. Level dibawah 50 menunjukkan adanya kontraksi pada sektor manufaktur.



👉 Mata uang Dolar AS melemah terhadap mata uang lain di dunia (Indeks mata uang USD DXY melemah -4,81% QoQ di akhir September 2024).

👉 Harga minyak Brent turun -16,94% dari USD 86,4 per barrel di Q2 2024 menjadi USD 71,77 per barrel di Q3 2024.

👉 Imbal hasil obligasi pemerintah AS – 10Y turun -61 bps QoQ di akhir September 2024 menjadi 3,78% vs 4,40 di akhir Juni 2024.



Sumber: Bloomberg September 2024



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Pasar Saham Global Naik di Kuartal III 2024



Sumber: Bloomberg September 2024

aia-financial.co.id

PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Data Ekonomi Indonesia Per Akhir Kuartal III 2024

Angka Inflasi tahunan menunjukkan tren penurunan (+2,13% Juli, +2,12% Agustus, dan +1,84% September).

Suku Bunga Acuan Bank Indonesia turun 25bps menjadi 6,00% di Q3 2024.

Nilai Tukar Rupiah menguat +7,54% QoQ ke 15,140 per USD.

Indeks manufaktur PMI bulan September 2024 sebesar 49,2 turun dari 50,7 di Juni 2024.

Posisi Cadangan Devisa Indonesia naik 6,95% QoQ ke USD 149,9 Milyar di akhir kuartal III 2024.

Neraca Perdagangan Indonesia Surplus Total sebesar USD 23,71 Miliar selama tahun berjalan per Agustus 2024.

Sumber: Bloomberg dan Badan Pusat Statistik September 2024

aia-financial.co.id

PT AIA Financial berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Saham Indonesia Kuartal III 2024

IHSG

▲ +6,57% QoQ
▲ +3,51% YTD

LQ45

▲ +5,77% QoQ
▼ -3,26% YTD

IDX80

▲ +7,74% QoQ
▲ +0,64% YTD

MSCI Indonesia

▲ +6,54% QoQ
▼ -1,73% YTD

Jakarta Islamic Index

▲ +5,38% QoQ
▼ -1,74% YTD

Sumber: Bloomberg September 2024



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Kinerja Pasar Obligasi Indonesia Kuartal III 2024

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia
Berbasis Rupiah

▲ +4,31% QoQ

▲ +5,84% YTD

Indeks Obligasi Pemerintah Indonesia
Berbasis USD

▲ +6,42% QoQ

▲ +4,24% YTD

Imbal Hasil Obligasi Negara
Berbasis Rupiah tenor 10 tahun di
Q3 turun (menguat) -62bps QoQ ke
6,45% per akhir September 2024

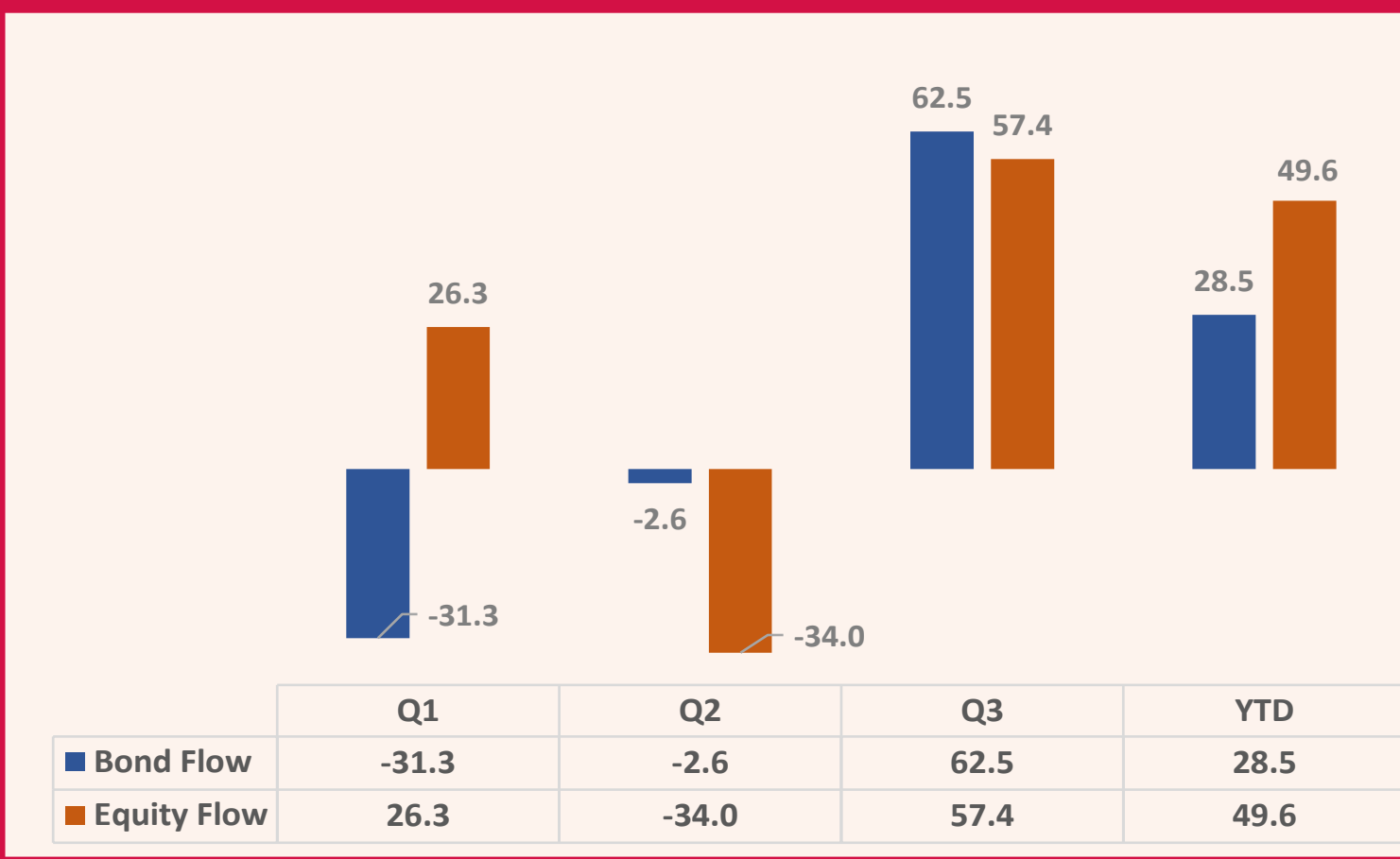
Imbal Hasil Obligasi Negara
Berbasis USD tenor 10 tahun di Q3
turun (menguat) -56bps QoQ ke
4,61 % per akhir September 2024

Sumber: Bloomberg September 2024



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Aliran Modal Investor Asing Kuartal III 2024



Sumber: Bloomberg September 2024



HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Pandangan Pasar

Pasar Saham



Setelah arus masuk investor asing yang kuat dan rally pasar di kuartal III 2024, pasar saham lokal diperkirakan cenderung berkonsolidasi terlebih dahulu akibat aksi aksi ambil untung investor asing serta adanya rotasi sektor dan negara.

Meskipun demikian, kami tetap percaya arah fundamental ke depan dan katalis positif yang mendasarinya, yaitu pelonggaran kebijakan moneter & likuiditas domestik, serta laba Q3 2024 emiten yang bertumbuh sehat. Dengan demikian, kami percaya koreksi dan volatilitas pasar saham lokal akan memberikan peluang bagus untuk kembali akumulasi saham, terutama dengan nilai tukar Rupiah tetap cenderung menguat.

Pasar Obligasi

Kami memprediksi pasar obligasi cenderung bergerak positif seiring dengan penurunan suku bunga acuan sebesar 25bps dari Bank Indonesia di bulan September 2024 dan ekspektasi penurunan suku bunga satu kali lagi di kuartal IV-2024. Secara relatif, imbal hasil obligasi diprediksi masih tetap atraktif dibandingkan kelas aset pasar uang, dimana kami memiliki target imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia di level 6.4% di penghujung tahun 2024.

Selama nilai tukar masih terjaga kami percaya tingkat inflasi akan tetap stabil hingga akhir tahun yang mana akan membuat kurva obligasi bergerak netral – positif walau kondisi geopolitik di Timur Tengah yang tidak menentu.





HEALTHIER, LONGER,
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.